

**PENDIDIKAN TAUHID PADA ANAK USIA DINI  
DI TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN (TKQ)  
AL-MUKHLISHIIN SUGIHWARAS KECAMATAN  
PEMALANG KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH:**

**IAIN PURWOKERTO**

**FANDI AKHMAD**

**NIM. 1323301143**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PENDIDIKAN TAUHID PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK -  
KANAK AL-QUR'AN (TKQ) AL-MUKHLISHIIN SUGIHWARAS  
KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG**

**FANDI AKHMAD  
1323301143**

**ABSTRAK**

Tauhid merupakan pondasi bangunan agama Islam. Agar pondasi bangunan agamanya kuat. Maka menanamkan tauhid sangatlah penting bagi anak usia dini. Anak usia dini sebagai anak-anak yang baru tumbuh adalah laksana sebidang tanah yang di atasnya siap didirikan suatu bangunan Hal ini dimaksudkan agar tidak didahului oleh ajaran-ajaran lain yang bertentangan dengan akidah. Pendidikan tauhid bertujuan untuk mengesakan Allah. Allah adalah mencipta, mengatur serta tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah SWT. Dan pada seluruh nama-Nya yang melekat pada Zat-Nya. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan tauhid pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlishiin Sugihwaras Pemalang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (deskriptif). Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlishiin Sugihwaras Pemalang. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru/Ustadzah. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlishiin melalui tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pada tahap perencanaan dibuat mulai dari pengajar, program, sarana dan prasarana, pemilihan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan tauhid dilakukan melalui kegiatan rutinitas, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Sedangkan pada tahap penilaian. Penilaian dilakukan setiap hari dan terus-menerus oleh semua ustadzah tanpa terkecuali. Adapun bentuk penilaian hasil adalah portofolio, pengamatan, dan catatan anekdot. Terdapat perbedaan dalam melaksanakan pendidikan tauhid antara kelas pagi dan kelas siang.

Kata kunci : Pendidikan Tauhid, Anak Usia Dini, dan TKQ Al-Mukhlishiin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14

<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Pendidikan Tauhid .....	17
1. Konsep Pendidikan .....	17
a. Pengertian Pendidikan.....	17
b. Paradigma Pendidikan.....	19
2. Konsep Tauhid.....	23
3. Pendidikan Tauhid.....	25
a. Pengertian Pendidikan Tauhid.....	25
b. Dasar Pendidikan .....	26
c. Tujuan Pendidikan Tauhid .....	29
d. Pentingnya Pendidikan Tauhid .....	32
e. Macam-Macam Tauhid .....	34
B. Anak Usia Dini.....	36
1. Konsep Anak Usia Dini .....	36
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	39
3. Perkembangan Anak Usia Dini.....	42
C. Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	59
1. Pengertian Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	59
2. Ruang Lingkup Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	61
a. Tujuan Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	61
b. Materi Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dni.....	63
c. Proses Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	81
1) Strategi Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	81

2) Metode Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	83
d. Penilaian Pendidikan Tauhid Bagi Anak Usia Dini.....	97
<b>BAB III : Metode Penelitian .....</b>	<b>100</b>
A. Jenis Penelitian.....	100
B. Lokasi Penelitian.....	101
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	102
D. Teknik Pengumpulan Data.....	104
E. Teknik Analisis Data.....	108
F. Uji Keabsahan Data.....	113
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>115</b>
A. Gambaran Umum TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.....	115
B. Pelaksanaan Pendidikan Pendidikan Tauhid di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.....	130
C. Analisis Data.....	155
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>164</b>
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran.....	165
C. Penutup.....	166

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Perkembangan Kemampuan Motorik Anak Usia 4 -6 Tahun
- Tabel 2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 4 -6 Tahun
- Tabel 3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-6 Tahun
- Tabel 4. Standar Isi Pendidikan AUD Perkembangan Nilai Agama dan Moral usia 4-6 Tahun
- Tabel 5. Ruang Lingkup Materi inti Perkembangan Nilai-nilai Agama
- Tabel 6. Asmaul Husna
- Tabel 7. Daftar Pendidik TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang
- Tabel 8. Daftar Peserta didik dan Pembagian Kelompok Kelas di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang
- Tabel 9. Analisis Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 10. Analisis Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia
- Tabel 11. Luas Tanah TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang
- Tabel 12. Penggunaan Tanah TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang
- Tabel 13. Jumlah dan Kondisi Bangunan
- Tabel 14. Alat Permainan Edukasi dalam ruangan (*In door*)
- Tabel 15. Alat Permainan Edukasi luar ruangan (*out door*)
- Tabel 16. Alat Kesenian
- Tabel 17. Perlengkapan Pembelajaran
- Tabel 18. Sarana Penunjang

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara meliputi : Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadzah-Ustadzah TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang
3. Surat-surat meliputi : surat keterangan telah melakukan penelitian dari TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras Pemalang, Surat telah melakukan wawancara, surat observasi pendahuluan, surat izin riset individual, Surat keterangan mengikuti seminar proposal, Berita Acara / Daftar hadir seminar proposal skripsi, Surat keterangan lulus ujian komprehensif, Surat keterangan wakaf, Blangko Bimbingan Skripsi,
4. Sertifikat meliputi : Sertifikat Komputer, Sertifikat BTA dan PPI, Sertifikat pengembangan bahasa Inggris dan bahasa Arab, Sertifikat KKN, Sertifikat Seminar
5. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan yang harus dijalani oleh seluruh manusia. Karena dalam agamapun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu sampai dengan akhir hayat usia kita. Pendidikan juga merupakan hak setiap manusia, tanpa terkecuali khususnya pendidikan pada anak usia dini.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa anak usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>1</sup> Diibaratkan jika kita membeli emas, maka emas tersebut harus dijaga agar selalu bernilai serta berharga, namun akan rusak serta hilang apabila kita sebagai pemiliknya tidak bisa menjaga dan merawatnya. Begitupun dengan anak usia dini. Karena usia tersebut merupakan pondasi awal menuju usia selanjutnya.

Anak usia dini memiliki potensi yang sangat luar biasa. Saat itu fikiran serta otaknya masih kosong. Diibaratkan seperti gelas kosong yang belum terisi apapun, sehingga siap untuk diisi air apapun oleh pemiliknya. Begitu pula pada anak usia dini mereka siap diisi berbagai informasi serta

---

<sup>1</sup> Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hlm. 14.

pengalaman-pengalaman yang baik. Masa tersebut merupakan fase yang paling subur serta paling dominan bagi seorang pendidik khususnya pada madrasah pertama bagi anak yakni didalam keluarga untuk menanamkan aturan-aturan atau norma-noma yang baik dan bimbingan serta arahan yang bersih kedalam jiwa anak usia dini.

Apabila pada masa ini dimanfaatkan oleh seorang pendidik dengan sebaik-baiknya serta sebenar-benarnya, sudah menjadi hal yang tentu untuk berhasil serta akan mudah dicapai pada masa usia selanjutnya, sehingga akan menjadi seorang anak yang tumbuh sebagai seorang muslim yang kebal dalam menghadapi berbagai macam tantangan, rintangan serta kokoh.

Oleh sebab itu, untuk mengembangkan potensi-potensi pada anak usia dini adalah dengan cara memberikannya pendidikan. Mendidik anak adalah tugas utama serta menjadi tanggung jawab yang sangat besar bagi orang tua di rumah selaku pendidik pertama dalam keluarga serta guru pada saat disekolah.

Anak yang dilahirkan dari orang tua yang baik maka besar kemungkinan ia akan berpotensi untuk menumbuhkan sifat baik yang ada pada diri anak tersebut. Namun sebaliknya, apabila anak hidup dalam lingkungan yang rusak, memiliki akhlak yang rendah besar kemungkinan pula anak tersebut menjadi jahat atau memiliki akhlak yang jelek.

**IAIN PURWOKERTO**

Sabda Nabi Muhammad S.A.W yang diriwayatkan oleh Bukhori dan ditetapkan oleh pakar pendidikan.<sup>2</sup>

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوْا هُ يُهَوُّ دَا نِهٍ أَوْ يُنَصِّرَا نِهٍ أَوْ يُمَجِّسَا نِهٍ

**Artinya** : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi.<sup>3</sup>

Dalam diri anak usia dini mempunyai daya tangkap yang sangat kuat dalam menerima segala apa yang diberikan kepadanya. Ia memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, memiliki pengamatan serta pendengaran yang ada disekelilingnya. Sehingga sangat tepat apabila pendidikan yang diajarkan pertama kepada anak adalah pendidikan tentang dasar ketika ia dilahirkan pertama di dunia yaitu fitrah (Suci), yang dalam hal ini adalah fitrah beragama kepada Allah SWT yang biasa di sebut dengan Tauhid.

Tauhid merupakan landasan utama yang sangat penting didalam agama Islam. Apabila seseorang benar tauhidnya, maka dia akan mendapatkan keselamatan didunia dan akhirat. namun sebaliknya, tanpa tauhid di pasti terjatuh ke dalam kesyirikan dan akan menemui kecelakaan di dunia serta kekekalan di dalam adzab neraka. Ibarat bangunan tauhid adalah pondasi utama, oleh karena itu pondasi bangunan tersebut haruslah dibangun secara

---

<sup>2</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2015), hlm. 115

<sup>3</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 70

kokoh dan kuat agar tidak goyang. Kalau pondasinya sudah mantap, maka ia akan tahan dengan kondisi serta lingkungan yang mempengaruhinya.

Hakikat tauhid adalah mengesakan Allah SWT. Dialah yang berhak di sembah, dan pada Intinya Allah menciptakan jin dan manusia tak lain untuk beribadah hanya kepada Allah semata. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah lah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

Pendidikan tauhid merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan sedini mungkin kepada anak. Karena pada usia tersebut anak sejatinya sedang mengalami suatu masa keemasan dan peka yang dalam hal ini dapat menentukan pertumbuhan serta perkembangan anak ketahap selanjutnya.

Seperti yang telah disebut diatas bahwa orang tua menjadi dasar pertama dalam mendidik anak di keluarga. Namun tidak semua orang tua mampu melakukan pendidikan sendiri terhadap anaknya di rumah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah alasan waktu, kurangnya pengetahuan pendidikan orang tua , sebagai contoh orang tua yang bekerja sebagai nelayan mencari ikan di laut. Ia bekerja mulai dari jam 4 Sore hingga 7 Pagi di laut, sampainya di rumahpun akan istirahat menghabiskan malam untuk mencari ikan sehingga tidak ada waktu untuk mendidik anak secara terus menerus. Apalagi jika ia tergolong kedalam nelayan yang pulangnyanya 3 bulan atau 3 tahun sekali. Akibatnya peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga akan hilang. Adapun langkah selanjutnya

adalah orang tua memberikan amanah kepada suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan keinginan orang tua kepada anaknya melalui pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau infromal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan survei awal ketika hendak mengantarkan ponakan berangkat sekolah pada tanggal 28-29 September 2016. Kemudian mengamati proses pendidikan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak tersebut. Peneliti menemukan hal yang kemudian menarik dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlishiin yakni hafaln surat pendek (Juz'ama) beserta arti per kata, hafalan hadits, mengetahui dalil-dalil terkait tentang Tauhid.

Peneliti melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 25-26 Oktober 2016. Wawancara dengan kepala TKQ Al-Mukhlishiin Sugihwaras diperoleh informasi mengenai pendidikan tauhid di TKQ adalah pendidikan yang

---

<sup>4</sup>Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diakses 1 november 2016, pukul 09.00.

menanamkan jiwa tauhid dalam setiap aktivitas pembelajaran standar kompetensi yang dimiliki TK tersebut lebih mengedepankan anak mengenal Al-Qur'an, mengajarkan anak bahasa arab dengan Al-Qur'an serta mengajarkan tentang aqidah dan akhlak kepada anak, anak mampu melakukan sholat dengan benar beserta bacaannya, hafalan juz'ama beserta artinya, hafalan do'a – do'a harian, hafalan hadits beserta artinya.

Kegiatan belajar mengajar di TKQ dimulai sejak 08.00 -12.00 setiap hari senin sampai sabtu dengan jumlah seluruh siswa 84 anak. TKQ terdiri dari 2 kelas yaitu kelas pagi dan kelas siang. Untuk kelas pagi terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, B, dan C, sedangkan untuk kelas siang terdiri dari 2 kelas dan menyebut nama kelasnya dengan kelas siang. Jumlah siswa di kelas pagi ada 49, sedangkan di kelas siang ada 35 anak. Masing-masing kelas terdiri dari berbagai jenjang usia yang berbeda. Untuk kelas pagi adalah siswa baru, sedangkan kelas siang adalah siswa lama yang sudah belajar selama 1 tahun. Adapun usia untuk kelas pagi antara 4 – 5 tahun sedangkan untuk kelas siang berusia 5 – 6 tahun. Pendidikan ini mengupayakan agar peserta didik benar-benar hidup dalam perkembangan usianya. Pendidikan tauhid yang dilaksanakan dengan proses pembiasaan ibadah yang dilakukan sehari-hari dengan pembiasaan sholat, adapun dalam praktiknya dikondisikan berdasarkan usia serta kelasnya untuk kelas pagi tidak diajarkan gerakan sholat melainkan bacaannya terlebih dahulu sedangkan untuk kelas siang setelah anak hafal bacaanya baru diajarkan gerakan dalam sholat, berdoa sebelum melakukan sesuatu, pembelajaran al-qur'an dengan metode Yanbu'a,

hafalan juz'ama yang terdiri dari juz'ama lafdizah dan juz'ama merah, hafalan bahasa arab yang diambil dari ayat al-Qur'an perkata, pembelajaran akidah dan akhlak seperti mengenal siapa Allah SWT, mengenal nama-nama nabi dan rasul Allah.

Adapun Pendidikan Tauhid yang diajarkan di TKQ tersebut adalah Tauhid *Uluhiyah* dengan ini anak diajarkan untuk mengenal Allah SWT melalui beribadah hanya kepada Allah, Tauhid *Rububiyah* dengan tauhid ini anak diajarkan bahwa segala sesuatu yang ada dialam semesta ini adalah ciptaan Allah dan Tauhid *Asma wa Shifat* dengan tauhid ini anak dikenalkan nama-nama Allah yang indah dan penghafalannya.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui “Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlisiin Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”

**IAIN PURWOKERTO**

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya:

### **1. Pendidikan Tauhid**

Menurut Hamdani pendidikan tauhid yaitu: Suatu upaya yang keras dan bersungguh-sungguh dalam mengembangkan, mengarahkan,

membimbing akal pikiran, jiwa, qalbu dan ruh kepada pengenalan (ma'rifat) dan cinta (*mahabbah*) kepada Allah SWT. Dan melenyapkan segala sifat, *af'al, asma* dan dzat yang negatif dengan yang positif (*fana'fillah*) serta mengekalkannya dalam suatu kondisi dan ruang (*baqa'billah*).<sup>5</sup>

Pendidikan Tauhid yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengesakan Allah. Allah adalah mencipta, mengatur serta tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah SWT. Dan pada seluruh nama-Nya yang melekat pada Zat-Nya.

## 2. Anak Usia Dini (4-6 tahun)

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan di masa selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>6</sup> Masa ini pula dalam dunia psikologi perkembangan disebut dengan “masa peka” yakni saay yang tepat bagi anak dengan mudah mempelajari segala sesuatu. Pada usia ini, anak dengan mudah lebih serta cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun. Oleh sebab itu masa ini harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar anak

---

<sup>5</sup>M. Hamdani B. DZ, *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2001), hlm. 10

<sup>6</sup>Novan Ardy, *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 160

dapat belajar dengan efektif, karena kalau sudah terlewati/terlambat akan sukar untuk mengulangnya kembali.<sup>7</sup> Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Artinya bahwa pada masa ini anak mampu merekam dan mempelajari apa yang diajarkan oleh pendidik. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang manusia. pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitupun dengan perkembangan fisiknya.<sup>8</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini 4-6 dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dengan daya serap otaknya yang sangat cepat. Dan merupakan usia yang tepat bagi orang tua ataupun pendidik dalam menanamkan nilai-nilai tauhid pada diri anak.

### 3. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlisiin Sugihwaras Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlisiin Sugihwaras merupakan lembaga pendidikan nonformal yang beralamat di

---

<sup>7</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 66-68.

<sup>8</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14

jalan Lumba-lumba no. 44 Tanjungsari Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang.

Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 dan penulis akan meneliti peserta didik kelas pagi dan kelas siang yakni usia 4-6 tahun. Hal ini dikarenakan menurut penulis pada kelas pagi dan kelas siang ada perbedaan dalam pelaksanaan pendidikan tauhid. Sehingga menurut penulis pasti akan sangat membekas di benak peserta didik sehingga akan lebih mudah untuk mengubah tingkah laku peserta didik dalam mengenal Allah. selain itu antara kelas pagi dan kelas siang berbeda usia yakni untuk kelas pagi berkisar antara 4-5 tahun sedangkan untuk kelas siang berkisar antara 5-6 tahun hal ini akan lebih mudah dalam mengajarkan pendidikan tauhid. Disamping tingkat pendewasaan peserta didik juga penkondisian peserta didik yang berbeda diantara kedua kelas tersebut.

Dari beberapa istilah yang telah dijabarkan dalam definisi operasional maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan tauhid pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlisiin Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang menurut penulis adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras yang memberikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengesakan Allah. Allah adalah mencipta, mengatur serta tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah SWT. Dan pada seluruh

nama-Nya yang melekat pada Zat-Nya. pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang berkisar antara usia 4-6 tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pembatasan terhadap masalah agar penulisan tidak menyebar kemana-mana dan penulisan lebih terfokus terhadap masalah yang selanjutnya akan diteliti. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras tahun ajaran 2016-2017?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang.
- b. Menganalisis pelaksanaan pendidikan tauhid di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan tentang pendidikan tauhid pada anak usia dini, lebih khususnya terkait pendidikan tauhid di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang.
- b. Bagi peneliti sebagai calon pendidik dan pembaca manfaatnya adalah dalam hal ini menambah wawasan baru tentang pendidikan tauhid.

- c. Memberikan kontribusi bagi siapapun yang mengkaji pendidikan tauhid, khususnya tentang pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang.
- d. Menjadi bahan masukan kepastakaan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkait tentang pendidikan tauhid.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang pendidikan tauhid pada anak usia dini, terlebih dahulu peneliti akan menelaah beberapa hasil penelitian yang telah ada dan buku yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dan merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Buku "Tazkiyatun Nafs" (2016) karya Aras Ahmad Karzon, dalam buku ini dijelaskan bahwa tauhid sebagai pondasi umat Islam yang seharusnya dikokohkan, dipelihara dari akar-akar kemusyrikan sehingga umat Islam akan lebih kokoh dan kuat keimanan serta akidahnya. Buku "Pendidikan Anak dalam Islam" (2015) karya Abdullah Nashih 'Ulwan, dalam buku ini dijelaskan bagaimana konsep pendidikan anak dalam Islam. Mengajarkan beberapa pendidikan terhadap anak mulai dari pendidikan Iman, Pendidikan Moral, Pendidikan Fisik, dan sebagainya. Buku "Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an" (2010) karya Juwariyah, dalam buku

tersebut dijelaskan bahwa anak adalah amanah Allah bagi kedua orang tuanya, sebagai amanah dia memiliki hak-hak yang ada pada kedua orang tuanya, dibalik kewajiban-kewajiban anak terhadap kedua orangtuanya. Pendidikan yang baik dan benar adalah salah satu bentuk hak anak yang diterimakan oleh kedua orang tuanya. Dalam buku ini menawarkan bagaimana solusi pendidikan anak yang akan memperkokoh keimanan untuk menggapai keselamatan dua dunia yaitu dunia ini dan dunia nanti.

Untuk menambah referensi, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengambil referensi skripsi yang diteliti oleh Arum Puspita Sari (2016) yang berjudul “Pembiasaan Pengamalan Ibadah Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al-Ishlah Kalitenggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembiasaan pengamalan ibadah yang dilakukan di Kelompok Bermain Al-Ishlah melalui tiga cara, yaitu pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan keteladanan.

Lutfi Muzaki (2015) yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dijelaskan bahwa proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun dalam berbagai kegiatan seperti melalui kegiatan permainan tepuk tangan, nyanyian, bercerita menggunakan boneka tangan, tadabur alam, sholat dhuha

berjamaah, melakukan praktek manasik haji dan latihan berpuasa pada bulan Ramadhan.

Dari telaah tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pendidikan tauhid pada anak dini yang peneliti angkat berbeda dengan skripsi diatas. Penelitian ini menekankan tentang pentingnya pendidikan tauhid. Walaupun subjek penelitiannya sama yaitu pada masa anak prasekolah atau Taman Kanak-kanak.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mmepermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bab I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yg terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definsi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teori tentang pendidikan tauhid. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu: sub bab pertama tentang pendidikan tauhid yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa poin penting yaitu konsep pendidikan, konsep tauhid, pendidikan tauhid yang terdiri dari pengertian pendidikan tauhid, dasar pendidikan tauhid, tujuan pendidikan tauhid, pentingnya pendidikan tauhid, macam-macam tauhid. Sub bab kedua tentang Anak Usia Dini (0-6) yang terdiri dari Pengertian anak usia dini, Karakteristik anak Usia dini, Manfaat memahami anak usia dini, Pertumbuhan dan Perkembangan anak usia dini, Perkembangan Moral dan Nilai-nilai Agama pada anak usia dini. Sub bab ketiga tentang Pendidikan Tauhid bagi Anak Usia Dini.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data, teknik keabsahan data.

Bab IV Berisi tentang sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) Al-Mukhlisiin Sugihwaras, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, Keadaan Pendidik dan Peserta didik TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras, Sarana dan Prasana. Dan paparan peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang dan analisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data sampai pada analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis selanjutnya akan memaparkan kesimpulan yang kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah pada bab pertama. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan tauhid dilakukan secara menyeluruh mencakup semua warga sekolah meliputi kepala sekolah, ustadzah serta peserta didik yang tidak dilakukan secara personal atau beberapa bagian saja.

1. Pada tahap perencanaan, TKQ Al-Mukhlishiin Sugihwaras melakukan beberapa tahapan terkait dengan bagaimana pendidikan tauhid di ajarkan kepada peserta didik dimulai dengan diawali dengan visi, misi dan tujuan sekolah mengadakan program-program yang mendukung yang terencana. Pelaksanaan pendidikan tauhid juga didasarkan pada aspek yang direncanakan meliputi Aspek pengajar, program, sarana dan prasarana, pemilihan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian.
2. Pada tahap pelaksanaan, TKQ Al-Mukhlishiin Sugihwaras memulai melakukan pendidikan tauhid melalui beberapa kegiatan yakni kegiatan rutinitas, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir menjelang peserta didik pulang. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara peserta didik kelas pagi dan kelas siang. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan merupakan kegiatan yang dibuat untuk membantu memudahkan pelaksanaan pendidikan tauhid.

Di samping itu penggunaan metode yang dalam hal ini mendukung dalam proses pelaksanaan pendidikan tauhi oleh semua yang ada di TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras dan dijadikan sebagai ciri khas yang ada di sekolah tersebut, sehingga membentuk sebuah kebiasaan. Para ustadzah dalam hal ini memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan tauhid. Diantaranya memberikan tauladan kepada peserta didik. Penggabungan antara tema-teman dalam setiap pembelajaran dijadikan salah satu bentuk integrasi pendidikan tauhid pada pembelajaran umum.

3. Pada tahap penilaian, TKQ Al-Mukhlisiin Sugihwaras melakukan penilaiak yaitu untuk pengukuran kemampuan peserta didik terkait sejauh mana mereka menyerap proses pembelajaran yang telah diajarkan serta untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian yang dilakukan ustadzah di TKQ Al-Mukhlisiin mencakup penilaian yang sifatnya secara tertulis maupun secara langsung.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berbasis nilai-nilai agama, mengawasi serta mengontrol demi keefektifan pendidikan tauhid di TKQ Al-Mukhlisiin sugihwaras. Karena dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b. Perlu adanya pengembangan program-program yang bisa berkembang. Agar tidak bosan baik untuk guru ataupun peserta didik

## 2. Bagi Guru / Ustadzah

- a. Dalam pelaksanaan pendidikan tauhid melalui pembelajaran seharusnya bisa tertuang secara baik dalam RPP. Tidak menggunakan RPP yang terdahulu minimal ada pengembangan. Agar tertata rapi dan jelas.
- b. Perlu mengembangkan cerita-cerita yang sifatnya baru bagi anak, menghindari anak-anak agar tidak bosan.
- c. Perlu adanya media untuk pelaksanaan pendidikan tauhid misalnya metode bercerita perlu adanya alat peraga yang sifatnya unik dan bagus.

## C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepa Allah SWT. Yang maha pengasih lagi Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan hidayah pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Namun, penuosi meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal, semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu membantu penulis baik berupa tenaga, pikiran ataupun materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya bagi diri penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul'azim, Said. 2005. *Ukhuwwah Imaniyah Persaudaraan Iman*. Jakarta: Qisthi Press.
- Abdullah bin Jarullah Al-Jarullah, Syaikh. 2005. *Tanya Jawab Atas Kitab Tauhid* Jakarta: Griya Ilmu.
- Achyar Kertamuda, Miftahul. 2015. *Golden Age Strategi Sukses membentuk karakter Emas pada anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ahmad Karzon, Anas. 2012. *Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Akbar Media.
- Aisyah, Siti. dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aisyah, Siti. dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Al-Fauzan, Shalih Bin Fauzan. 2016. *Kitab Tauhid I*, Jakarta: Darul Haq.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali, Hery Hoer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Ali, Muhammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Jarullah, Syaikh Abdullah bin Jarullah. 2005. *Tanya Jawab Atas Kitab Tauhid*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Bagi orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Toha, M. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyat. dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- DZ, M. Hamdani B. 2001. *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*, Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Eka Izzaty, Rita. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hildayani, Rini. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jamaris, Martini. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi*, Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Jamaris, Martini. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- LAL, Anshori. 2012. *Pendidikan Islam Transformatif*. Jakarta: Referensi.
- Lathif, Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul. 2017. *Pelajaran Tauhid Untuk Pemula*. Jakarta: Darul Haq.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhajir, As'aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Multaqim, dkk. 2006. *Agama Islam Penuntun Akhlak I*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Printing.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Noer Ali, Hery dan Munzier S. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Nuraini Sujiono, Yuliana & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press..
- Rahman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rais, Amien. 1998. *Tauhid Sosial*. Bandung: Mizan.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- S. Morrison, George. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ulwah, Abdullah Nashih. 2015. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Sukoharjo: Insan Kamil.

W. Creswell, John. 2012. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed terj. Achmad Fawaid*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

